

Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	09 September 2016
No. Pernyataan Efektif	S-503/D.04/2016
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	28 Oktober 2016
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham Syariah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	USD
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	USD 31,22 Juta
NAB/Unit (Kelas A)	USD 0,96
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000257904
Tolok Ukur	Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan Index (net)*
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 Miliar Unit
Min. Investasi Awal*	USD 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya*	USD 100,00
Min. Penjualan Kembali	USD 1.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 3% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

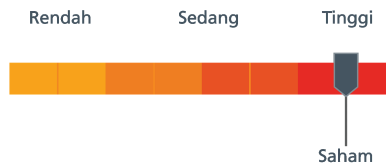
RISIKO-RISIKO UTAMA

- Risiko pasar dan berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
- Risiko nilai tukar
- Risiko likuiditas
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko efek luar negeri
- Risiko transaksi melalui sistem elektronik
- Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
- Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
- Risiko operasional
- Risiko penilaian (valuasi)
- Risiko perubahan peraturan
- Risiko ditutupnya Bursa Efek Luar Negeri

TUJUAN INVESTASI

Memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang terdaftar dan diperdagangkan pada beberapa Bursa Efek di wilayah Asia Pasifik dan instrumen pasar uang syariah yang memenuhi prinsip syariah di Pasar Modal.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD berinvestasi pada saham-saham yang dan diperdagangkan di beberapa Bursa Efek di wilayah Asia Pasifik dan instrumen pasar uang yang memenuhi prinsip syariah di Pasar Modal, dan dikategorikan berisiko tinggi

KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 80%



Maks. 100%

Efek Syariah Bersifat Ekuitas



Min. 51%



Maks. 100%

Efek Saham Syariah Luar Negeri



Min. 0%



Maks. 20%

Pasar Uang Syariah dan/atau Instrumen Deposito Syariah

ALOKASI NEGARA



Cina	30,60%
Taiwan	29,75%
India	18,41%
Korea Selatan	12,49%
Australia	5,85%
Indonesia	1,67%
Thailand	1,43%

% ALOKASI ASET



Equity	100,00%
Cash and/or money market	0,00%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
Tolok Ukur	1,01%	2,53%	4,46%	7,49%	-28,22%	7,58%	1,13%	24,11%
NDSIEF	-0,69%	0,16%	2,58%	1,23%	-32,23%	-1,56%	0,33%	-4,15%

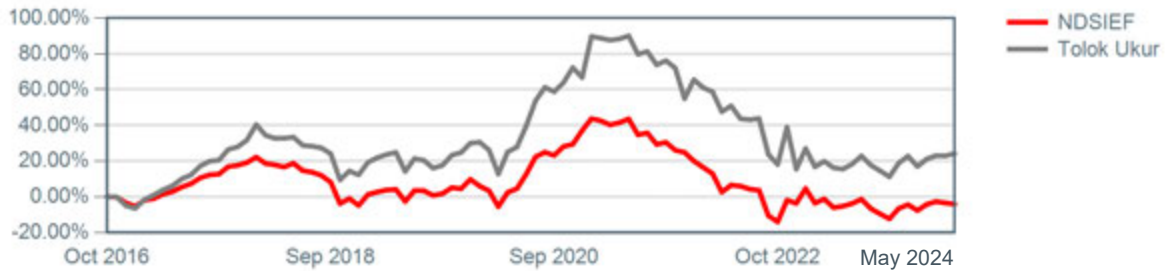
Kinerja Bulan Tertinggi

Nov 2022 14,06%

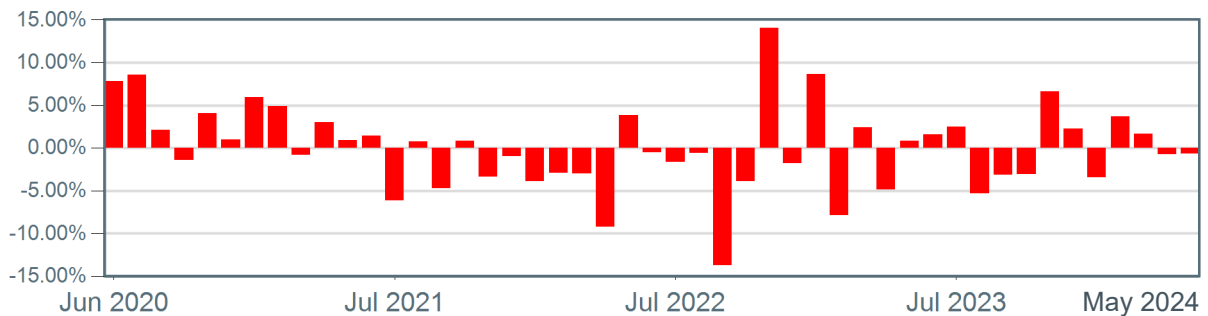
Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -13,73%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ALCHIP TECHNOLOGIES LIMITD - TWD10	2.62%
2. ALIBABA GROUP HOLDING LTD	3.31%
3. BHP Group Ltd	4.14%
4. CONTEMPORARY AMPEREX TECHN-A	2.43%
5. MEDIATEK INCORPORATION	2.63%
6. PDD HOLDINGS INC	3.26%
7. RELIANCE INDUSTRIES LTD	3.32%
8. SAMSUNG ELECTRONICS CO - KRW100	8.04%
9. TAIWAN SEMICONDUCTOR MANUFACTURING CO	16.32%
10. XIAOMI CORP	3.02%

ULASAN PASAR

Di bulan Mei 2024 dan dalam mata uang USD, Indeks Dow Jones Market Asia Pacific ex Japan naik +1,28%, MSCI China naik +2,09%, Korea KOSPI turun -2,01%, HK Hang Seng naik +1,78%, India Sensex turun -0,68%, Australia ASX naik +2,88% dan Taiwan naik +4,06%. Di pasar saham ASEAN, Indonesia JCI turun -3,63%, Singapore Straits Times naik +2,25%, Malaysia KLCI naik +2,68% sedangkan Thailand SET turun -0,69%. Pasar saham Tiongkok mengalami kenaikan yang cukup signifikan hingga tanggal 20 Mei namun mengalami penurunan yang cukup dalam menjelang akhir bulan. Pemerintah Tiongkok kembali memberikan dukungan untuk sektor properti, dengan menyuruh pemerintah lokal untuk membeli bangunan yang belum terjual. Selain itu, pemerintah juga menghapus kebijakan yang menghambat penjualan properti, memotong rasio uang muka dan PBOC juga menurunkan bunga cicilan. Di sisi lain, Amerika Serikat memutuskan untuk meningkatkan tarif sebesar USD 18 miliar terhadap Tiongkok, untuk barang-barang yang meliputi motor listrik, baterai lithium-ion, semikonduktor dan peralatan medis. Tensi geopolitik juga kembali tegang setelah Tiongkok melakukan latihan militer selama dua hari disekitar Taiwan. PMI Manufaktur Tiongkok tercatat dibawah ekspektasi pasar sedangkan PMI Servis cukup flat.